



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran I

P3C MMEA

Nomor : .....(1).....

Tanggal : .....(2).....

PERMOHONAN PENYEDIAAN PITA CUKAI  
MINUMAN YANG MENGANDUNG ETIL ALKOHOL  
A.N. PT.....(3).....DI.....(4).....  
NPPBKC.....(5).....TANGGAL.....(6).....  
PERIODE PERSEDIAAN BULAN .....(7).....

**PENGAJUAN (8)**

AWAL

TAMBAHAN

**LOKASI PENYEDIAAN (9)**

KPPBC/KPU

KP DJBC

| NO      | JENIS MMEA | GOLONGAN DAN KADAR ALKOHOL | VOLUME/ ISI KEMASAN (ml/L) | JUMLAH KEMASAN | JUMLAH PESANAN (LEMBAR) |
|---------|------------|----------------------------|----------------------------|----------------|-------------------------|
| ..(10). | ...(11)... | ...(12)...                 | ...(13)...                 | ...(14)...     | ...(15)...              |
|         |            |                            |                            |                |                         |
|         |            |                            |                            |                |                         |
|         |            |                            |                            |                |                         |
|         |            |                            |                            |                |                         |

Atas pita cukai yang telah kami pesan tersebut, apabila tidak direalisasikan dengan CK-1A sampai akhir tahun, kami bersedia dikenakan biaya pengganti penyediaan pita cukai berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

...(20).....,.....(21).....

Kepala Kantor.....(16).....

Pengusaha Pabrik/ Importir

ub.

Kepala Seksi.....(17).....

METERAI  
TEMPEL

.....(18).....

.....(22).....

NIP.....(19).....



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

## PETUNJUK PENGISIAN

- Nomor (1) : Diisi nomor surat.

Nomor (2) : Diisi tanggal surat.

Nomor (3) : Diisi nama pabrik atau perusahaan yang mengajukan.

Nomor (4) : Diisi lokasi pabrik atau perusahaan yang mengajukan.

Nomor (5) : Diisi NPPBKC yang bersangkutan.

Nomor (6) : Diisi tanggal NPPBKC.

Nomor (7) : Diisi periode persediaan pita cukai, misalnya: Januari 2010 .

Nomor (8) : Diisi pengajuan P3C dengan memilih salah satu periode pengajuan di bawahnya.

Nomor (9) : Diisi lokasi penyediaan pita cukai dengan memilih salah satu lokasi di bawahnya.

Nomor (10) : Diisi nomor urut.

Nomor (11) : Diisi jenis MMEA yang diajukan penyediaan pita cukainya.

Nomor (12) : Diisi golongan dan kadar alkohol MMEA yang diajukan penyediaan pita cukainya.

Nomor (13) : Diisi volume/isi kemasan MMEA dalam ml/Liter.

Nomor (14) : Diisi jumlah kemasan MMEA.

Nomor (15) : Diisi jumlah pesanan pita cukainya dalam lembar.

Nomor (16) : Diisi kantor dimana P3CM diajukan.

Nomor (17) : Diisi unit yang menangani P3CM.

Nomor (18) : Diisi tanda tangan dan nama pejabat bea dan cukai yang menandatangani P3CM.

Nomor (19) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai yang menandatangani P3CM.

Nomor (20) : Diisi lokasi P3CM diajukan.

Nomor (21) : Diisi tanggal P3CM diajukan.

Nomor (22) : Diisi tanda tangan di atas materai dan nama lengkap importir yang mengajukan P3CM.

MENTERI KEUANGAN  
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

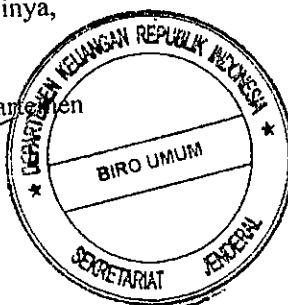
Salinan : esuai dengan aslinya,  
Kepala Biro Umum

u.b.

Kenya's Rap

Kepada Bagian I.S. Departemen

*F. H. S.*  
Antonius Suharto  
NIP 060041107





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

CK-1A

Lembar: Asli/Kedua/Ketiga

|                                     |  |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| <u>Diisi oleh KPPBC</u> ....(1).... |  |  |  |  |  |  |  |
| Nomor                               | : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> |  |  |  |  |  |  |
|                                     |  |  |  |  |  |  |  |
| Tanggal                             | : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> |  |  |  |  |  |  |
|                                     |  |  |  |  |  |  |  |
| Kode Kantor                         | : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> |  |  |  |  |  |  |
|                                     |  |  |  |  |  |  |  |

### PEMESANAN PITA CUKAI MMEA

1. Nama Pabrik/Importir : .....(2).....
2. Alamat Pabrik/Importir : .....(3).....
3. Nama Pabrik/Importir : .....(4).....
4. NPPBKC : .....(5).....
5. Yang Diberi Kuasa : .....(6).....
6. Cara Pembayaran : Tunai/Kredit  .....(7).....
7. Jenis MMEA : .....(7).....

8. Golongan Tarif Cukai : 

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  |  |
|--|--|--|

9. Warna Pita Cukai : 

|  |  |
|--|--|
|  |  |
|--|--|

| Seri      | Merek     | Kemasan    | Isi        | Gol tarif cukai | Lembar     | Jumlah gol tarif cukai x Lbr x Seri | Jumlah Cukai (Rp) |
|-----------|-----------|------------|------------|-----------------|------------|-------------------------------------|-------------------|
| 1         | 2         | 3          | 4          | 5               | 6          | 7                                   | 8                 |
| ...(8)... | ...(9)... | ...(10)... | ...(11)... | ...(12)...      | ...(13)... | ...(14)...                          | ...(15)....       |
| Jumlah    |           |            |            |                 |            |                                     |                   |

10. Dikurangi pengembalian cukai sesuai CK.(16)...Nomor.....(16).....Tgl.....(16).....= Rp .....(17)....

Jumlah cukai yang seharusnya dibayar = Rp .....(18)...

11. Catatan Petugas

|  |                         |                          |                           |  |
|--|-------------------------|--------------------------|---------------------------|--|
|  | Nomor<br>.....(19)..... | Diserahkan<br>Pita Cukai | Tanggal<br>.....(20)..... | Petugas Bea dan Cukai,<br>.....(21).....<br>NIP..... |
|  |                         |                          |                           | .....(23).....                                       |

Setuju Dilayani  
Pejabat Bea dan Cukai,

Pengusaha Pabrik/Importir/Kuasa, \*

.....(22).....  
NIP.....

.....(24).....

\*) Coret yang tidak perlu



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Halaman 2

I. **Kolom untuk Bendaharawan**

1. Bendaharawan DJBC di .....(25).....
2. Menerangkan bahwa Pabrik/ Importir \*) di .....(26).....
3. Dokumen pemesanan pita cukai Nomor ..... tanggal ..... (27)....
4. Jumlah cukai yang seharusnya dibayar Rp. .....(28).....  
(.....(29).....)
5. Pelunasan cukai secara tunai :  
Dengan SSPCP Nomor..... tanggal..... (30)...
6. Pelunasan cukai secara kredit :  
Dibukukan dalam Buku Rekening Kredit  
Jilid....., Folio....., Pos..... (31)...
7. Penundaan pembayaran berakhir tanggal.....(32).....
8. Jenis jaminan.....(33)..... Nilai Jaminan Rp .....(34).....  
(.....(35).....)
9. Nomor / Tanggal Bukti Penerimaan Jaminan.....(36).....  
.....(37).....(38).....

Bendaharawan DJBC,

.....(39).....  
NIP.....

II. **Tanda Terima Pita Cukai**

1. Nama Penerima Pita Cukai : .....(40).....
2. Alamat Penerima Pita Cukai : .....(41).....
3. Kuasa dari : .....(42).....

Pada hari ini telah menerima Pita Cukai yang dipesan dengan dokumen pemesanan  
CK-1A Nomor ..... tanggal ..... (43)....

.....(45).....  
Yang menyerahkan:  
Pejabat Bea dan Cukai,  
Yang menerima:  
Pengusaha Importir/Kuasa,\*)

.....(44).....  
NIP.....

.....(46).....

III. **Penyerahan Pita Cukai**

Diberitahukan kepada Bendaharawan DJBC di .....(47).....  
Bawa Pita Cukai yang dipesan dengan dokumen pemesanan CK-1A Nomor  
.....(48)..... tanggal .....(48)..... telah diserahkan pada tanggal  
.....(48)..... (49).....

Pejabat Bea dan Cukai,

.....(50).....  
NIP.....



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

PETUNJUK PENGISIAN

- Nomor (1) : Diisi nomor , tanggal penerimaan dokumen, dan kode kantor penerima dokumen.
- Nomor (2) : Diisi nama pabrik atau perusahaan importir.
- Nomor (3) : Diisi alamat pabrik atau perusahaan importir.
- Nomor (4) : Diisi nama pengusaha pabrik atau importir.
- Nomor (5) : Diisi NPPBKC.
- Nomor (6) : Diisi nama yang diberi kuasa.
- Nomor (7) : Diisi jenis MMEA, misalnya: whiskey.
- Nomor (8) : Diisi seri pita cukai.
- Nomor (9) : Diisi merek MMEA.
- Nomor (10) : Diisi jumlah kemasan.
- Nomor (11) : Diisi jumlah isi per kemasan.
- Nomor (12) : Diisi tarif cukai berdasarkan golongan MMEA.
- Nomor (13) : Diisi jumlah lembar pita cukai yang dipesan.
- Nomor (14) : Diisi jumlah dalam rupiah.
- Nomor (15) : Diisi jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- Nomor (16) : Diisi jenis, nomor, dan tanggal dokumen pengembalian.
- Nomor (17) : Diisi nilai pengembalian.
- Nomor (18) : Diisi jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- Nomor (19) : Diisi nomor agenda penyerahan pita cukai.
- Nomor (20) : Diisi tanggal penyerahan pita cukai.
- Nomor (21) : Diisi tanda tangan dan nama petugas yang menyerahkan pita cukai.
- Nomor (22) : Diisi tanda tangan dan nama pejabat yang memberikan persetujuan.
- Nomor (23) : Diisi nama kota, tanggal, bulan, dan tahun permohonan.
- Nomor (24) : Diisi tanda tangan, nama jelas pemohon, dan stempel perusahaan.
- Nomor (25) : Diisi kantor tempat permohonan diajukan.
- Nomor (26) : Diisi nama dan lokasi perusahaan.
- Nomor (27) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan pita cukai.
- Nomor (28) : Diisi dengan angka, jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- Nomor (29) : Diisi dengan huruf, jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- Nomor (30) : Diisi nomor dan tanggal SSPCP.
- Nomor (31) : Diisi berdasarkan data dari buku rekening kredit.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- Nomor (32) : Diisi tanggal jatuh tempo penundaan.
- Nomor (33) : Diisi jenis jaminan yang diserahkan.
- Nomor (34) : Diisi dengan angka, nilai jaminan yang diserahkan.
- Nomor (35) : Diisi dengan huruf, nilai jaminan yang diserahkan.
- Nomor (36) : Diisi nomor dan tanggal bukti penerimaan jaminan.
- Nomor (37) : Diisi kota tempat kantor.
- Nomor (38) : Diisi tanggal, bulan, dan tahun.
- Nomor (39) : Diisi tanda tangan, nama, NIP, dan stempel kantor.
- Nomor (40) : Diisi nama yang menerima pita cukai.
- Nomor (41) : Diisi alamat yang menerima pita cukai (sesuai tanda pengenal).
- Nomor (42) : Diisi nama perusahaan/nama pengusaha.
- Nomor (43) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan.
- Nomor (44) : Diisi tanda tangan, nama, dan NIP pejabat yang menyerahkan pita cukai.
- Nomor (45) : Diisi kota, tanggal, bulan, dan tahun diterima.
- Nomor (46) : Diisi tanda tangan dan nama terang penerima pita cukai.
- Nomor (47) : Diisi nama kantor tempat permohonan diajukan.
- Nomor (48) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan dan tanggal penyerahan pita cukai.
- Nomor (49) : Diisi kota, tanggal, bulan, dan tahun penyerahan pita cukai.
- Nomor (50) : Diisi tanda tangan, nama terang, dan NIP pejabat yang menyetujui penyerahan.

---

MENTERI KEUANGAN  
ttd.  
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Kepala Biro Umum

u.b.  
Kepala Bagian T.U. Departemen

Antonius Suharto  
NIP 060041107

